

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan sumber daya, yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan tertentu dengan rentang waktu terbatas sesuai dengan kesepakatan atau kontrak. Dalam pelaksanaannya diperlukan adanya perencanaan *cash flow* yang baik, hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan kegiatan proyek dapat berlangsung sesuai dengan rencana biaya yang telah ditentukan. Parameter waktu dan biaya memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dan kegagalan suatu proyek. Percepatan perlu dilakukan untuk menghindari keterlambatan dan denda akibat dari keterlambatan.

Dalam melakukan percepatan dibutuhkan adanya pengoptimalisasian sumber daya. Pengoptimalisasian sumber daya menyebabkan adanya perubahan pada rencana jadwal pelaksanaan dan juga perubahan biaya pelaksanaan pada proyek. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil penelitian dari Simangunsong (2018) dengan mengambil studi kasus pembangunan Toko Modisland Manado, dimana hasil penelitian menunjukkan ketika dilakukan percepatan pekerjaan, hasil dari percepatan dapat mempengaruhi peningkatan pada biaya langsung. Dari biaya normal sebesar Rp 4.136.549.232 menjadi Rp 4.159.115.272,26.

Selain percepatan, penundaan pembayaran pada proyek juga dapat terjadi. Salah satu penyebab terjadinya penundaan pembayaran yaitu karena kurangnya manajemen keuangan yang baik. Penundaan pembayaran pada *progress* pekerjaan memiliki dampak yang berarti bagi pekerjaan kontraktor. Penundaan pembayaran dapat menyebabkan keterlambatan secara fisik pada proyek. Pengelolaan arus kas atau keuangan yang buruk menyebabkan arus kas menjadi tidak lancar yang nantinya akan berpengaruh pada pendanaan proyek.

Pada proyek konstruksi Gedung Kuliah Terpadu (GKT) Politeknik Negeri Banyuwangi terdapat rencana percepatan pekerjaan struktur. Rencana percepatan pembangunan dilakukan atas permintaan dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Setelah dilakukan evaluasi, penjadwalan percepatan dilakukan pada pekerjaan struktur. Sistem pembayaran pada proyek tersebut yaitu dengan sistem termin. Sistem ini membutuhkan proses pencairan yang lama, karena harus melewati serangkaian proses administrasi yang panjang dengan menggunakan dokumen pengajuan. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya penundaan atau keterlambatan pembayaran termin. Dari penundaan tersebut mengharuskan kontraktor untuk menyediakan dana cadangan untuk pembayaran, dimana hal tersebut berpengaruh terhadap nilai *overdraft*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa pengaruh percepatan pekerjaan struktur dan penundaan pembayaran terhadap *cash flow* proyek. Analisa percepatan yang dilakukan pada pekerjaan struktur, yaitu dengan skema percepatan 2 minggu, 4 minggu, dan 6 minggu. Sedangkan penundaan pembayaran dilakukan analisa dengan penundaan selama 1 minggu, 2 minggu, dan 3 minggu. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan cara menggunakan analisa *cash flow* yang terdiri dari perhitungan *cash in*, *cash out*, dan *overdraft*. Perhitungan *cash flow* dilakukan sesuai dengan kontrak.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang ada, terdapat rumusan atau identifikasi masalah yaitu bagaimana pengaruh dari dilakukannya percepatan pelaksanaan pekerjaan struktur selama 2, 4, dan 6 minggu serta adanya penundaan pembayaran selama 1, 2, dan 3 minggu terhadap nilai *overdraft* pada proyek Gedung Kuliah Terpadu (GKT) Politeknik Negeri Banyuwangi?.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari dilakukannya percepatan pelaksanaan pekerjaan struktur selama 2, 4, dan 6 minggu serta adanya penundaan pembayaran selama 1, 2, dan 3 minggu terhadap nilai *overdraft* pada proyek Gedung Kuliah Terpadu (GKT) Politeknik Negeri Banyuwangi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu dapat memberikan gambaran secara ilmiah melalui penelitian mengenai bagaimana pengaruh dari dilakukannya percepatan pelaksanaan pekerjaan struktur selama 2, 4, dan 6 minggu serta adanya penundaan pembayaran selama 1, 2, dan 3 minggu terhadap nilai *overdraft* pada proyek Gedung Kuliah Terpadu (GKT) Politeknik Negeri Banyuwangi.

1.5. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan yang lebih spesifik, maka penelitian hanya berfokus pada pengaruh dari dilakukannya percepatan pelaksanaan pekerjaan struktur selama 2, 4, dan 6 minggu serta adanya penundaan pembayaran selama 1, 2, dan 3 minggu terhadap nilai *overdraft* pada proyek Gedung Kuliah Terpadu (GKT) Politeknik Negeri Banyuwangi.